

ANALISA PEPUTARAN MODAL KERJA GUNA MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA UMK ROTI DI KELURAHAN KALI RUNGKUT SURABAYA

Siti Wulandari¹, Ni Made Ida Pratiwi², Diana Juni Mulyati²

Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: wsiti1020@gmail.com, idapratiwi@untag-sby.ac.id, diana@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Dalam menjalankan sebuah usaha terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, salah satunya adalah tercukupinya modal dan bagaimana pengelolaan modal tersebut. Sebab, semua usaha baik besar maupun kecil tentu membutuhkan dana dalam bentuk modal guna mencukupi kebutuhan operasional atas kegiatan usaha yang dijalankan. Modal dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu modal tetap dan modal kerja. Modal kerja sendiri didefinisikan sebagai dana yang terus mengalir sejalan dengan perubahan dalam kegiatan operasional perusahaan, dimana efektivitas penggunaan modal kerja tersebut dapat diukur berdasarkan tingkat perputaran modal kerja selama periode tertentu. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perputaran modal kerja secara efisien guna meningkatkan profitabilitas berdasarkan penyajian laporan keuangan pada UMK Roti di Kali Rungkut Surabaya. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data mulai dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan tinjauan pustaka ke beberapa literatur bacaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data primer dengan melakukan wawancara secara langsung dengan Ibu Choirul Mahpudah, data sekunder dengan mengumpulkan laporan keuangan mengenai laporan modal kerja dan laporan laba rugi yang dimiliki oleh Ibu Choirul Mahpudah dengan periode waktu dari 2021-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan perputaran modal kerja dan profitabilitas dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) memiliki keterkaitan antara efisiensi penggunaan aset dan modal kerja dengan profitabilitas usaha. Apabila terjadi penurunan efisiensi dalam penggunaan modal kerja dapat berpengaruh pada penurunan ROE, dimana hal tersebut mengartikan manajemen modal kerja yang tidak optimal dapat berdampak negatif pada profitabilitas usaha.

Kata kunci : Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas, dan Return On Equity (ROE)

ABSTRACT

In running a business there are several things that must be considered, one of which is the adequacy of capital and how to manage the capital. Because, all businesses, both large and small, certainly need funds in the form of capital to meet the operational needs of the business activities carried out. Capital can be classified into two types, namely fixed capital and working capital. Working capital itself is defined as funds that continue to flow in line with changes in the company's operational activities, where the effectiveness of the use of working capital can be measured based on the level of working capital turnover over a certain period. This study aims to analyze working capital turnover efficiently to increase profitability based on the presentation

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagirism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

of financial statements at UMK Roti in Kali Rungkut Surabaya. The research method carried out is descriptive qualitative research, using several data collection techniques ranging from observation, interviews, documentation, and literature review to some reading literature. The data used in this study is based on primary data by conducting direct interviews with Mrs. Choirul Mahpudah, secondary data by collecting financial statements regarding the working capital statement and income statement owned by Mrs. Choirul Mahpudah with a time period from 2021-2023. The results showed that the calculation of working capital turnover and profitability using Return On Equity (ROE) has a relationship between the efficiency of asset use and working capital with business profitability. If there is a decrease in efficiency in the use of working capital, it can affect the decrease in ROE, which means that working capital management that is not optimal can have a negative impact on business profitability.

Keywords: Working Capital Turnover, Profitability, and Return On Equity (ROE)

PENDAHULUAN

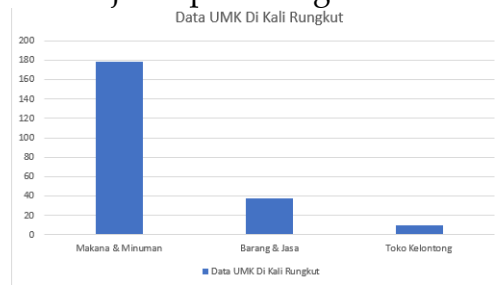
Bisnis merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh manusia dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya, salah satunya yaitu masyarakat Indonesia. Sehingga tidak heran jika banyak masyarakat Indonesia yang berusaha membuka usaha dalam skala Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar suatu saat dapat dikembangkan menjadi usaha yang lebih besar. UMKM dapat dijadikan pilihan alternatif dalam memperbaiki perekonomian keluarga dikarenakan Indonesia memiliki banyak sekali keragaman baik dalam makanan maupun pakaian yang dapat diperkenalkan kepada masyarakat dalam lingkup lebih luas lagi.

Secara sederhana definisi UMKM menurut (Vinatra et al., 2023) adalah sebuah usaha yang didirikan dan dijalankan dalam bentuk perorangan, kelompok, badan usaha kecil, atau bahkan rumah tangga yang dapat dijadikan sebagai pondasi utama bagi masyarakat untuk mendorong kemandirian khususnya pada sektor ekonomi. Sementara UMK (Usaha Mikro Kecil) berdasarkan UU No. 20 tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha individu yang memenuhi kriteria usaha mikro sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam undang-undang tersebut. Usaha kecil merujuk pada kegiatan ekonomi produktif yang didirikan oleh seseorang atau badan usaha, dengan ketentuan tidak termasuk dalam entitas anak perusahaan dengan kendali tidak dipegang oleh perusahaan menengah maupun besar baik secara langsung maupun tidak berdasarkan kriteria usaha kecil sesuai peraturan perundang-undangan (Nalini, 2021).

UMKM memang memiliki grafik peningkatan yang cukup baik apabila seseorang yang ingin membuka UMKM mampu membaca peluang yang ada dengan memperhatikan beberapa hal, seperti sasaran yang akan dituju, lingkungan tempat UMKM, penetapan harga yang akan digunakan dan sebagainya. Sebab, membuka sebuah bisnis tentu membutuhkan modal. Jika kurang selektif dalam menganalisis sekitar, maka tidak ada yang bisa menjamin jika usaha tersebut dapat berkembang dengan baik. Secara umum, modal dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu modal tetap dan modal kerja. Modal kerja sendiri didefinisikan sebagai dana yang terus mengalir sejalan dengan perubahan dalam kegiatan operasional perusahaan (Angraini & Cahyono, 2021).

Sedangkan profitabilitas menurut Hanafi dan Halim (2012:81) dalam jurnal (Rahayu & Sitohang, 2019) merupakan rasio yang dipergunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan terhadap penjualan, aset, dan modalnya di periode tertentu.

Dalam konteks UMK ini, peneliti akan mulai mempersempit lingkungan yang akan dikaji, yaitu fokus pada wilayah Kali Rungkut, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Di Kali Rungkut, terdapat beberapa jenis UMK, diantaranya yaitu *food and beverage*, kerajinan, dan lain-lain. Adapun data jumlah UMK akan disajikan pada diagram di bawah ini.



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa UMK yang paling dominan ialah berjenis makanan dan minuman, salah satunya seperti roti. Adanya UMK (Usaha Mikro Kecil) di Kali Rungkut dengan hasil usaha yang menunjukkan tidak adanya perkembangan dengan baik, maka dibentuklah sebuah paguyuban yang dipimpin oleh Ibu Choirul Mahpuduah selaku penggagas dari perkumpulan UMK Roti di kelurahan Kali Rungkut.

Paguyuban ini dimulai dari tahun 2005 dan dikenal dengan nama “Kampung Kue”, dimana paguyuban ini muncul karena melihat dari kondisi ibu-ibu yang tinggal dalam keluarga dengan penghasilan menengah kebawah yang berada di kampung tersebut memiliki usaha kue yang sudah turun temurun namun tidak teroganisir atau bekerja masing-masing dan hasil dari usaha tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perkembangan yang bersifat konstan. Adapun tujuan dari dibentuknya paguyuban tersebut adalah untuk mengembangkan usaha turun-temurun yang sudah dimiliki, namun dalam mengembangkan usaha tentu perlu memperhatikan beberapa hal salah satunya yaitu perputaran modal kerja yang dimiliki dengan tepat, karena perputaran modal kerja merupakan hal yang penting dalam mengelola usaha.

Berikut penyajian data modal kerja yang dimiliki oleh ibu Choirul Mahpudah salah satu UMK roti (Kampung Kue) dengan periode waktu dari tahun 2019-2023.

Tabel 1.1 Laporan Modal Kerja UMK Roti (Ibu Choirul Mahpudah)

Laporan Modal Kerja UMK Roti (Kampung Kue, Ibu Khoirul Mahpudah)				
No.	Tahun	Modal Kerja	Kapasitas Produksi	Daya Serap Pasar
1	2021	1.000.000	225 pack	630 pack
2	2022	3.000.000	675 pack	1.080 pack
3	2023	5.000.000	1.125 pack	1.530 pack

Sumber : Hasil Wawancara Pribadi : 30 Maret 2024

Dari data diatas dapat dilihat bahwa tahun 2019-2020 tidak memiliki modal dan tidak melakukan proses produksi dikarenakan dampak pandemi covid 19. Namun di tahun 2021- 2023 sudah mulai melakukan proses produksi dengan modal kerja dan kapasitas produksi sama-sama menunjukkan peningkatan disetiap tahunnya. Oleh karena itu, pemanfaatan modal kerja perlu dilakukan dengan seekonomis mungkin atau memanfaatkan modal secara efisien. Sehingga pelaku usaha dapat memanfaatkan kesempatan dengan baik untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan dan dapat meminimalisir kegagalan atau dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Dari uraian persoalan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian atau mengulas masalah yang ada dengan judul **“Analisa Perputaran Modal Kerja Guna Meningkatkan Profitabilitas Pada UMK di Kali Rungkut Surabaya”**. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca seperti menambah pemahaman mengenai analisa perputaran modal secara tepat.

KAJIAN TEORI

Modal kerja merupakan salah satu bagian penting dalam aktiva dan harus dikelola dengan efektif dan efisien, hal tersebut dikarenakan dapat mempengaruhi keberlangsungan

usaha. Menurut Mardiyanto (2019) mengartikan bahwa modal kerja adalah aktiva lancar dan hutang lancar pada neraca yang mencerminkan sebuah kebijakan di suatu perusahaan.

Menurut Sugiono & Untung (2008) perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan modal kerja berputar dalam suatu siklus kas dari perusahaan. Dimana perputaran modal kerja yang tinggi diakibatkan rendahnya penanaman modal kerja pada persediaan dan piutang. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menghitung perputaran modal kerja :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Sedangkan untuk profitabilitas menurut Sugiono & Untung (2008) merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.

Adapun jenis-jenis profitabilitas menurut Astawinetu & Handini (2020) adalah sebagai berikut :

1. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau jumlah aktiva yang sama dapat menghasilkan laba yang besar. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (EBIT)}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Perhitungan rasio ini juga penting bagi investor sebab dapat membantu para investor dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi mereka. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ROE :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Profit Margin Ratio*

Profit margin ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio yang ditunjukkan maka semakin efisien dalam menjalankan operasinya. *Profit margin ratio* dibedakan menjadi dua yaitu :

a. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan dan mencerminkan efisiensi aktivitas seluruh bagian seperti produksi, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *net profit margin* yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Operating Profit Margin*

Operating Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Dan menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, dan pemasaran dalam menghasilkan laba. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *operating profit margin* yaitu :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}}$$

c. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang telah dilakukan oleh perusahaan. Dan rasio yang menggambarkan efisiensi kerja yang telah dicapai bagian produksi pada perusahaan. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *gross profit margin* yaitu :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

4. *Basic Earning Power*

Basic earning power merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini juga mencerminkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan seluruh investasi yang telah dilakukan perusahaan. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *basic earning power* yaitu :

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}}$$

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah laporan keuangan, khususnya laporan modal kerja dan laporan laba rugi yang dimiliki oleh ibu Choirul Mahpudah dari tahun 2021-2023. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan, seperti melakukan observasi, wawancara, studi dokumentasi pada laporan keuangan milik pelaku usaha (ibu Choirul Mahpudah) dari tahun 2021-2023. Keabsahan data yang diperoleh dengan melakukan penggalian informasi kepada narasumber melalui wawancara, dan melakukan cross-check data laporan keuangan untuk memastikan akurasi dan konsistensi informasi yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah disinggung pada pendahuluan, bahwa objek dalam penelitian ini ialah UMK roti milik seorang ibu rumah tangga bernama Choirul Mahpudah atau yang lebih sering disapa dengan nama ibu Irul. UMK ini terletak di Jl. Rungkut Lor Gg II No 1, Kali Rungkut.

UMK ini merupakan sebuah usaha keluarga yang saat ini telah memiliki sebuah merk yaitu OIKIO. UMK ini berdiri pada tahun 2014 dan terus mengalami perkembangan yang baik hingga tahun 2018 dengan berbagai jenis produk.

Sejak awal berdiri, UMK OIKIO ini hanya dikelola oleh ibu Irul dan suaminya saja. Biasanya bu Irul dan suaminya melakukan bagi tugas ketika mendapatkan pesanan. Pembagian tugas yang dilakukan seperti pengiriman pesanan dan belanja bahan baku dilakukan oleh bapak Riadi, suami dari ibu Irul, sedangkan untuk penerimaan pesanan dan mengelola keuangan dilakukan oleh ibu Irul sendiri. Selain menjaga kualitas bahan baku, mengurangi jenis barang produksi, kerjasama team yang dilakukan oleh keluarga juga menjadi faktor penting dalam menjalankan usaha keluarga. Oleh sebab itu, inilah yang kemudian menjadi alasan kuat dari berjalannya usaha yang dikelola bu Irul dari tahun 2014 hingga saat ini.

Namun pada tahun 2019-2020, tepatnya yaitu ketika terjadi wabah Covid, usaha ini mengalami penurunan penjualan dikarenakan banyak seller yang mengembalikan roti hasil produksi. Akibatnya, uang modal tidak kembali dan mengalami banyak kerugian. Kemudian pada tahun 2021-2023 mengalami perkembangan yang tidak stabil.

Berikut gambar tabel data keuangan UMK OIKIO sejak tahun 2021-2023 yang di analisis dengan menggunakan perhitungan perputaran modal kerja dan rasio profitabilitas.

Tahun 2021 – 2023

Akun	Tahun		
	2021	2022	2023
Total Equity	Rp 19.955.500	Rp 19.992.000	Rp 20.974.000
Penjualan	Rp 12.600.000	Rp 21.600.000	Rp 30.600.000
Laba Bersih	Rp 1.271.500	Rp 2.740.625	Rp 2.242.500
Modal Kerja	Rp1.000.000	Rp3.000.000	Rp5.000.000

Sumber : Catatan keuangan Ibu Choirul Mahpudah Tahun 2021 – 2023

(Data Diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diamati bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup total ekuitas dan penjualan dari tahun 2021-2023 yang menunjukkan kenaikan. Sedangkan laba bersih yang diperoleh dari tahun 2021 ke tahun 2022 telah menunjukkan peningkatan namun di tahun 2023 sedikit mengalami penurunan. Artinya laba yang diperoleh selama 3 tahun tersebut dalam keadaan yang tidak stabil.

Perolehan besar kecilnya laba sangat dipengaruhi oleh modal. Modal kerja sendiri digunakan untuk membiayai aktivitas operasional usaha, dimana harapannya dana yang telah dikeluarkan dapat kembali dalam waktu cukup singkat melalui kegiatan usaha yang dilakukan, dan akan digunakan untuk operasional usaha berikutnya. Dimana modal kerja yang berlebihan menunjukkan kurangnya pemanfaatan dana secara produktif, sedangkan kekurangan modal kerja dapat memicu terhambatnya aktivitas operasional usaha dan dapat mengakibatkan kegagalan dalam mengelola usaha. Maka, modal kerja akan lebih baiknya dalam keadaan cukup, sehingga memungkinkan sebuah usaha untuk beroperasi secara efisien. Sedangkan perputaran modal kerja menunjukkan keterkaitan antara modal kerja dan penjualan mendapatkan setiap rupiah dari modal kerja, sehingga dapat mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal kerja di satu periode. Adapun perhitungan perputaran modal kerja UMK Roti (Ibu Choirul Mahpudah) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

$$\text{Perputaran modal kerja (2021)} = \frac{12.600.000}{1.000.000} = 12,6$$

$$\text{Perputaran modal kerja (2022)} = \frac{21.600.000}{3.000.000} = 7,2$$

$$\text{Perputaran modal kerja (2023)} = \frac{30.600.000}{5.000.000} = 6,12$$

Tahun 2021-2023

Perputaran Modal Kerja			
Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja
2021	Rp12.600.000	Rp1.000.000	12,6
2022	Rp21.600.000	Rp3.000.000	7,2
2023	Rp30.600.000	Rp5.000.000	6,12

Sumber : catatan keuangan Ibu Choirul Mahpudah tahun 2021-2023

(Data diolah peneliti, 2024)

Dari perhitungan tersebut, perputaran modal kerja pada tahun 2021 adalah sebanyak 12,6 kali. Pada tahun 2022 turun menjadi 7,2 kali, dan di tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 6,12 kali. Berdasarkan hitungan tersebut mengindikasikan bahwa ada faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perhitungan modal kerja, seperti perbedaan dalam komponen modal kerja yang digunakan atau variasi dalam penjualan selama tahun tersebut. Secara keseluruhan, meskipun ada peningkatan nominal dalam modal kerja, efisiensi penggunaan modal ini cenderung menurun dari tahun ke tahun, menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap manajemen modal kerja untuk meningkatkan perputaran dan efisiensi dalam operasional bisnis.

Setelah menganalisa perputaran modal kerja, langkah selanjutnya ialah melakukan analisa terhadap profitabilitas atau *Return On Equity* (ROE). Rasio profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dengan melihat perhitungannya laba dalam suatu periode tertentu yaitu dari tahun 2021-2023. Berikut merupakan perhitungan selisih yang ada pada rasio profitabilitas *Return On Equity* (ROE).

Return On Equity (ROE) dapat dipahami sebagai sebuah rasio yang memperlihatkan tentang kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak yang menggunakan modal pribadi perusahaan. Sehingga, semakin tinggi rasio yang dihasilkan maka modal yang dipergunakan juga semakin efisien. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menghitung perkembangan profitabilitas pada ROE dapat dilihat pada gambar berikut ini.

$$ROE = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

$$\text{Return On Equity (ROE) 2021} = \frac{1.271.500}{19.955.500} = 6\%$$

$$\text{Return On Assets (ROE) 2022} = \frac{2.740.625}{19.992.000} = 13,9\%$$

$$\text{Return On Assets (ROE) 2023} = \frac{2.242.500}{20.974.000} = 10,9\%$$

Tahun 2021 – 2023

Profitabilitas				
Tahun	Laba Bersih	Total Equity	Return On Equity (ROE)	Return On Equity (ROE)
2021	Rp1.272.500	Rp19.955.500	0,06	6%
2022	Rp2.740.625	Rp19.992.000	0,13	13%
2023	Rp2.242.500	Rp20.974.000	0,10	10%

Sumber : catatan keuangan Ibu Choirul Mahpudah tahun 2021-2023

(Data diolah peneliti, 2024).

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas pada *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh UMK Roti (Ibu Choirul Mahpudah) pada tahun 2021 sebesar 6%. Pada tahun 2021 telah meningkat sebesar 13%, namun pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan sebesar 10%. Meskipun penurunan ini masih menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan tahun 2021, namun tetap lebih rendah dibandingkan puncak yang dicapai pada tahun 2022. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan yang nyata dalam profitabilitas dari tahun 2021 ke 2022, UMK Roti (Ibu Choirul Mahpudah) menghadapi tantangan dalam mempertahankan tingkat efisiensi yang tinggi pada tahun berikutnya. Penurunan ROE pada tahun 2023 dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan aset yang tidak diimbangi dengan peningkatan laba bersih yang sepadan atau adanya kendala operasional.

Berdasarkan hasil perhitungan perputaran modal kerja dan *Return On Equity* (ROE) pada UMK Roti (Ibu Choirul Mahpudah) selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan keterkaitan antara efisiensi penggunaan aset dan modal kerja dengan profitabilitas usaha. Penurunan efisiensi dalam penggunaan modal kerja dapat berpengaruh pada penurunan ROE, menunjukkan bahwa manajemen modal kerja yang tidak optimal dapat berdampak negatif pada profitabilitas usaha. Oleh karena itu, penting bagi UMK Roti (Ibu Choirul Mahpudah) untuk tidak hanya fokus pada peningkatan penggunaan aset secara efektif tetapi juga memastikan bahwa modal kerja digunakan secara efisien untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Dari analisis data yang telah dilakukan mengenai perputaran modal kerja guna meningkatkan profitabilitas pada usaha milik ibu Choirul Mahpudah dari tahun 2021 hingga tahun 2023, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja yang terjadi pada usaha milik ibu Choirul Mahpudah diawali dari tahun 2021 telah menunjukkan keadaan yang baik, akan tetapi di tahun 2022 perputaran modal kerja mengalami penurunan yang cukup drastis. Sebagaimana yang terjadi di tahun 2022 selanjutnya di tahun 2023 kembali menunjukkan penurunan terhadap perputaran modal kerja yang lebih kecil jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Artinya, perputaran modal kerja yang telah terjadi selama tiga tahun tersebut menunjukkan adanya penurunan setiap tahunnya, namun jumlah modal kerja yang tersedia di setiap tahunnya berbanding terbalik yaitu terus mengalami peningkatan. Ketidak sesuaian tersebut mengindikasikan bahwa pelaku usaha tidak efisien dalam melakukan perputaran modal kerja.
2. Perolehan laba dari tahun 2021 ke tahun 2022 menunjukkan peningkatan yang signifikan, namun di tahun 2023 laba yang diperoleh kembali mengalami penurunan. Maka, perolehan laba atas usaha yang dijalankan setiap tahunnya terjadi dengan keadaan yang tidak stabil.
3. Perputaran modal kerja mempunyai keterkaitan dengan perolehan laba atas usaha yang dijalankan. Semakin cepat perputaran modal kerja yang dilakukan secara efisien maka semakin banyak penjualan yang dapat dicapai sehingga akan berdampak pada kenaikan aset yang merupakan sumber daya dalam menghasilkan laba yang lebih tinggi. Begitupula sebaliknya, apabila terjadi penurunan efisiensi perputaran modal kerja dapat berpengaruh pada penurunan laba yang didapatkan. Artinya situasi tersebut dapat dilihat bahwa manajemen modal kerja tidak berjalan secara optimal sehingga dapat berdampak negatif pada profitabilitas usaha.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaku usaha dapat melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap manajemen modal kerja untuk meningkatkan perputaran modal kerja dengan cara melakukan penekanan terhadap pengeluaran yang ditujukan untuk penambahan biaya ekuitas agar laba bersih yang didapatkan dapat ditingkatkan.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio pengukuran profitabilitas yang berbeda seperti *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), dan lain sebagainya. Dimana penggunaan rasio pengukuran profitabilitas pada usaha yang berbeda tersebut dapat menambah referensi bacaan dengan pokok bahasan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. D., & Cahyono, K. E. (2021). PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5), 1–23.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 662–669. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>
- Rahayu, P. D., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6), 4.
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08.

